

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik manakala dipelajari sejak dini dan berkesinambungan. Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah. Pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia.

Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia berkaitan dalam berbagai keperluan sesuai dengan situasi dan kondisi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk itu upaya-upaya pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia harus terus ditingkatkan sehingga hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam Bahasa Indonesia terdapat berbagai macam aspek yang harus diperhatikan dalam upaya penguasaan kompetensi berbahasa. Berbagai macam aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Dengan kemampuan membaca yang memadai, mereka akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Tetapi kemampuan itu tidak diperoleh secara alamiah melainkan melalui proses

pembelajaran yang sebagian besar merupakan tanggung jawab guru. Dalam hubungan ini guru dituntut untuk membantu siswanya dalam meningkatkan kemampuan membacanya.

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini. Siswa akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Dengan terbatasnya kemampuan membaca siswa sangat kesulitan dalam aktivitas belajar mengajar.

Kemampuan membaca harus dikuasai oleh siswa di SD karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan lancar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran.

Dalam kaitan membaca dan khususnya membaca isi gambar cerita merupakan tahapan proses belajar bagi siswa sekolah dasar kelas tinggi. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca gambar dan menangkap isi gambar cerita dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca serta memahami gambar dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan memahami gambar

sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik siswa yang masih senang bermain.

Kenyataan dewasa ini pembelajaran membaca untuk memahami isi gambar cerita di Sekolah Dasar belum menggembirakan. Dari hasil observasi awal di kelas V SDN 6 Limboto bahwa kemampuan siswa membaca isi gambar masih rendah karena metode pembelajaran membaca kurang efektif. Meskipun dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam membaca dalam memahami isi gambar cerita. Namun, diakui bahwa peranan guru sangat menentukan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran membaca isi gambar, terutama menyangkut teknik dan strategi yang digunakan.

Masalah-masalah diatas seperti dialami oleh siswa kelas V SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi awal menunjukkan bahwa proses membaca gambar cerita atau memahami isi gambar cerita berlangsung kurang optimal. Kenyataannya yang ada kemampuan siswa membaca gambar masih rendah. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran, Siswa cenderung kurang aktif belajar, Kepercayaan diri siswa saat belajar kelompok rendah, tidak ada keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya. Kemampuan individu siswa dalam menyelesaikan tugas sangat rendah. Guru masih mengalami kesulitan meningkatkan kemampuan siswa membaca gambar cerita. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan tradisional yakni siswa

secara langsung dengan memberikan tulisan di papan tulis, siswa diminta mengeja secara klasikal.

Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti pada akhir kegiatan membaca isi gambar cerita, yakni dari 17 siswa di kelas V hanya 5 orang (30%) yang mampu membaca gambar cerita dengan baik, selebihnya masih perlu mendapat perhatian dan bimbingan pada jam bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca gambar dalam tehnik memahami gambar tersebut. Siswa belum dapat membaca gambar dan memahami isi gambar cerita dengan baik dan benar sesuai kompetensi dasar yang dicapai.

Menurut peneliti semua permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca gambar cerita di kelas V SDN 6 Limboto tersebut harus ada penyelesaiannya. Dibutuhkan cara pembelajaran bahasa Indonesia yang benar-benar bisa mengakumulasi dan sekaligus menemukan solusi yang menyeluruh pada permasalahan yang ada. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca gambar cerita siswa kelas V SDN 6 Limboto adalah menerapkan model pembelajaran *Round Table*. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dan usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dalam judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Gambar Melalui Model *Round Table* di Kelas V SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah.

Memperhatikan permasalahan diatas, maka masalah yang ada saat ini di SD Negeri 6 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah :

- 1) Kemampuan siswa membaca isi gambar cerita masih belum optimal.
- 2) Kurangnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran membaca isi gambar.
- 3) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran.
- 4) Siswa cenderung kurang tertarik dengan gambar.
- 5) Kepercayaan diri siswa saat belajar kelompok rendah.
- 6) Keberanian siswa rendah dalam mengungkap pendapatnya.
- 7) Kemampuan individu siswa dalam menyelesaikan tugas sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui model *Round Table* kemampuan siswa membaca gambar di kelas V SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada di kelas V SDN 6 Limboto mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca gambar melalui model *round table*.

Berikut langkah-langkah pemecahan masalah pembelajaran model *round table* sebagai berikut :

- 1) Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen.

- 2) Masing-masing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dengan posisi membentuk lingkaran kecil mengelilingi meja.
- 3) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya mengenai gambar atau objek yang diamati dan menyamakan persepsi.
- 4) Masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya terkait dengan gambar secara bergiliran di kertas yang telah dibagikan.
- 5) Siswa pertama menyumbangkan idenya, dilanjutkan siswa kedua dan seterusnya hingga siswa terakhir. Penyusunan ide-ide tersebut dilakukan secara kolaborasi.
- 6) Ide-ide yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan setiap anggota kelompok untuk menyusun karangan deskripsi secara individu.
- 7) Hasil tulisan masing-masing anggota kelompok yang telah tercipta ditukarkan dan didiskusikan dalam kelompok untuk dilakukan pengeditan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca gambar melalui pembelajaran model *round table* di kelas V SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang terangkum dalam karya tulis ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa ; melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi membaca gambar melalui model *round table*.

- 2) Bagi guru: diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca gambar,
- 3) Bagi sekolah; Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan iklim akademik profesional di lingkungan sekolah dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti, dapat memberikan nilai tambah serta pengetahuan tentang hakikat model pembelajaran *round table* dalam meningkatkan kemampuan siswa.